

SURVEI IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PAUD DI MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA YOGYAKARTA

Oleh: Dr. Amir Syamsudin, S.Ag., M.Ag./NIP. 19700101 199903 1 001, Dr. Joko Pamungkas, S.Pd., M.Pd./NIP. 19770821 200501 1 001, Dra. Sudaryanti, M.Pd./NIP. 19600705 198703 2 001, Prof. Dr. Harun, M.Pd./NIP. 19560727 198503 1 024, Prayitno, S.Pd., M.Pd./NIP. 19900310 201903 1 015

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran implementasi Kurikulum 2013 PAUD di Masa Pandemi Covid 19 di Kota Yogyakarta dan Mengetahui bagaimana capaian perkembangan anak usia dini selama Pandemi Covid 19 di Kota Yogyakarta dan sekitarnya.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dengan urutan sebagai berikut. Pertama data hasil self-assessment di tabulasi oleh tim peneliti. Kedua pembersihan data yang tidak lengkap dan “aneh”. Ketiga pengecekan data melalui fasilitas excel untuk memastikan ada data yang terlewat. Keempat melakukan kategorisasi data berdasarkan kriteria internal dari masing-masing instrument. Kelima menyajikan data kategorik dalam bentuk grafik dan penjelasan naratifnya.

Guru-guru di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) khususnya di Taman Kanak-kanak (TK) sebagian besar mencantumkan alokasi waktu, tema dan subtema, dan kompetensi dasar dalam menyusun program semester disesuaikan dengan pembelajaran di masa pandemi. Komunikasi guru dengan orangtua siswa selama pandemi Covid-19 paling sering digunakan adalah lewat saluran WatsApp (WA). Kegiatan interaksi guru dengan orangtua siswa selama pandemi Covid 19 yang paling sering dilakukan adalah orang tua mengirimkan balik hasil kerja anak kepada guru via WatsApp (WA). Kegiatan untuk menstimulasi perkembangan motori halus anak selama pandemi Covid 19 yang paling sering dilakukan adalah memegang sendok dan piring ketika makan. Aspek atau kegiatan yang paling sering dilakukan oleh guru dan siswa untuk menyetimulasi perkembangan nilai agama dan moral yaitu sapa, salam, senyum ketika bertemu muka via online dan hafalan surat pendek. Pembelajaran seni rupa yang paling banyak diterapkan oleh guru TK selama pandemi ini adalah kegiatan menggambar dan mewarnai. Pembelajaran untuk menyetimulasi perkembangan seni gerak anak di Taman Kanak-Kanak yang paling banyak diterapkan adalah kegiatan gerak dan lagu. teknik penilaian capaian perkembangan anak selama pandemi Covid 19 yang paling banyak diterapkan adalah teknik penilaian hasil karya. Dan Teknik Analisis Capaian Perkembangan Anak yang digunakan, Selama Masa Pandemi Covid-19 berdasarkan pengalaman guru-guru TK di Kota Yogyakarta dan Sekitarnya yang paling banyak diterapkan adalah pengelompokkan berdasarkan predikat BB, MB, BSH, BSB.